



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Skripsi TA.2023/2024



**PENYAJIAN HASIL DAN
PEMBAHASAN PENELITIAN
KUANTITATIF**

(Menyusun Bab 4 Penelitian)

Hasil Penelitian Kuantitatif

1. Deskripsi data
2. Teknik Analisis data :
 - a. Uji Prasyarat
 - b. Uji Hipotesis
3. Pembahasan: Isinya adalah kaitan temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang relevan baik yang sejalan maupun yang bertentangan.

Hasil Penelitian Kualitatif

1. Deskripsi temuan penelitian
2. Pembahasan: kaitan temuan dengan teori dan penelitian relevan baik yang sejalan maupun yang bertentangan

Hasil Penelitian Pengembangan (R & D)

1. Penyajian Data Pengembangan
2. Tahap Analize
3. Tahap Design
4. Tahap Development
5. Tahap Implementation
6. Tahap Evaluation

Hasil Penelitian Survey

1. Hasil Penelitian
2. Pembahasan: kaitan temuan dengan teori dan penelitian relevan baik yang sejalan maupun yang bertentangan

Contoh judul penelitian

1. Rumusan masalah
2. Hipotesis
3. Teknik analisis data

Membedakan Dua Sampel Bebas

Masalah: Membedakan nilai rata-rata / proporsi satu variabel/fenomena dengan variabel lain.

Judul:

“Perbedaan kemampuan matematis siswa yang diajar dengan pembelajaran Kooperatif tipe TGT dan TTW di SMAN Kota Palembang”

1. “Apakah ada perbedaan kemampuan matematis siswa yang diajar dengan pembelajaran Kooperatif tipe TGT dan TTW di SMAN Kota Palembang”
2. “Mana yang lebih baik kemampuan matematis siswa yang diajar dengan pembelajaran Kooperatif tipe TGT dan TTW di SMAN Kota Palembang”

Hipotesis Rumusan Masalah No. 1

Hipotesis: (Rata-rata/Mean)

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan matematis siswa yang diajar dengan pembelajaran Kooperatif tipe TGT dan TTW di SMAN Kota Palembang

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan matematis siswa yang diajar dengan pembelajaran Kooperatif tipe TGT dan TTW di SMAN Kota Palembang

Hipotesis Rumusan Masalah No.2

Hipotesis: (Rata-rata/Mean)

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Nilai rata-rata kemampuan matematis siswa yang diajardenganpembelajaranKooperatiftipe TGT lebih tinggi dari yang diajarkandenganpembelajarantipe TTW

$$H_o : \mu_1 \leq \mu_2$$

Nilai rata-rata kemampuan matematis siswa yang diajardenganpembelajaranKooperatiftipe TGT kurangdariatausamadengan yang diajarkandenganpembelajarantipe TTW

Teknik Analisis Data

A. Statistik yang digunakan:

Uji t dua sampel bebas (
Independent sample t-test)

B. Uji Prasyarat

1. Normalitas
2. Homogenitas

Membedakan Lebih Dari Dua Sampel

Masalah: Membedakan nilai rata-rata lebih dari dua variabel/
fenomena .

“Apakah ada perbedaan kemampuan membuat puisi siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif Tipe *Picture and Picture*, Jigsaw, dan TTW”

Hipotesis :

$H_0 : \pi_1 = \pi_2 = \dots = \pi_k$ Tdk ada perbedaan yang signifikan kemampuan membuat puisi siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif Tipe *Picture and Picture*, Jigsaw, dan TTW.

$H_a : \pi_1 \neq \pi_2 \neq \dots \neq \pi_k$ Ada perbedaan yang signifikan kemampuan membuat puisi siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif Tipe *Picture and Picture*, Jigsaw, dan TTW. (salah satu tidak sama dengan)

Membedakan Lebih Dari Dua Sampel

A. Statistik yang digunakan:

Uji Analisis of Varians (ANOVA
atau ANAVA) Satu Jalur

B. Uji Prasyarat

1. Normalitas
2. Homogenitas

ANOVA DUA JALUR

A. Judul: Pengaruh Media Pembelajaran dan Metode Pembelajaran terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik

Media Pemb. (A) :

- 1) Media Animasi (Komputer)
- 2) Media Komik

Metode Pemb. (B):

- 1) Metode Inquiry
- 2) Metode Penemuan Terbimbing

Hipotesis

a) Main Effect Antar A

H₀ : $\mu_{A1} = \mu_{A2}$ terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman konsep peserta didik ditinjau dari penggunaan tiga jenis media pembelajaran, yaitu media animasi (komputer), media alat peraga, dan media komik

H₁ : $\mu_{A1} \neq \mu_{A2}$ tidak terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman konsep peserta didik ditinjau dari penggunaan tiga jenis media pembelajaran, yaitu media animasi (komputer), media alat peraga, dan media komik

Lanjutan

b) Main Effect Antar B

H0 : $\mu_{B1} = \mu_{B2}$ terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman konsep peserta didik ditinjau dari penggunaan dua jenis metode pembelajaran, yaitu metode inquiry dan metode penemuan terbimbing

H1 : $\mu_{B1} \neq \mu_{B2}$ tidak terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman konsep peserta didik ditinjau dari penggunaan dua jenis metode pembelajaran, yaitu metode inquiry dan metode penemuan terbimbing

Lanjutan

c) Interaksi A * B

H0 : A * B = 0 terdapat interaksi yang signifikan antara media pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan terhadap pemahaman konsep Matematika peserta didik

H1 : A * B \neq 0 tidak terdapat interaksi yang signifikan antara media pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan terhadap pemahaman konsep Matematika peserta didik

ANOVA DUA JALUR

A. Statistik yang digunakan:

Uji Analisis of Varians (ANOVA atau ANAVA) Dua Jalur

B. Uji Prasyarat

1. Normalitas
2. Homogenitas

CONTOH: MASALAH KORELASI SEDERHANA

Judul: Korelasi antara Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa SMPN 1 Palembang

Masalah: “Apakah ada korelasi antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa SMPN 1 Palembang?”

Hipotesis :

$H_0 : \rho = 0$ Tdk ada korelasi yang signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa SMPN 1 Palembang.

$H_a : \rho \neq 0$ Ada korelasi yang signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa SMPN 1 Palembang.

$H_a : \rho > 0$ Ada korelasi positif dan signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa SMPN 1 Palembang

$H_0 : \rho \neq 0$ Tidak ada korelasi positif dan signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa SMPN 1 Palembang

$H_a : \rho < 0$ Ada korelasi negatif dan signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa SMPN 1 Palembang

$H_0 : \rho \neq 0$ Tidak ada korelasi negatif dan signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa SMPN 1 Palembang

TEKNIK ANALISIS STATISTIK

A. Statistik yang digunakan:

1. Uji r dan dilanjutkan dengan
2. Uji signifikannya menggunakan uji- t

B. Uji Prasyarat

1. Normalitas
2. Linieritas
3. Multikolinieritas

CONTOH: Korelasi Linier Berganda

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMPN DI KOTA PALEMBANG

Masalah:

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN di Kota Palembang?
2. Apakah ada pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN di Kota Palembang?
3. Apakah ada pengaruh motivasi dan Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar?

Hipotesis: Korelasi Linier Berganda

Ha₁: Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN di Kota Palembang.

Ho₁: Tidak ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN di Kota Palembang.

Ha₂: Ada pengaruh yang signifikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN di Kota Palembang.

Ho₂: Tidak ada pengaruh yang signifikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN di Kota Palembang.

Ha₃: Ada pengaruh yang signifikan motivasi dan Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar.

Ha₀: Tidak ada pengaruh yang signifikan motivasi dan Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar.

TEKNIK ANALISIS STATISTIK

A. Statistik yang digunakan:

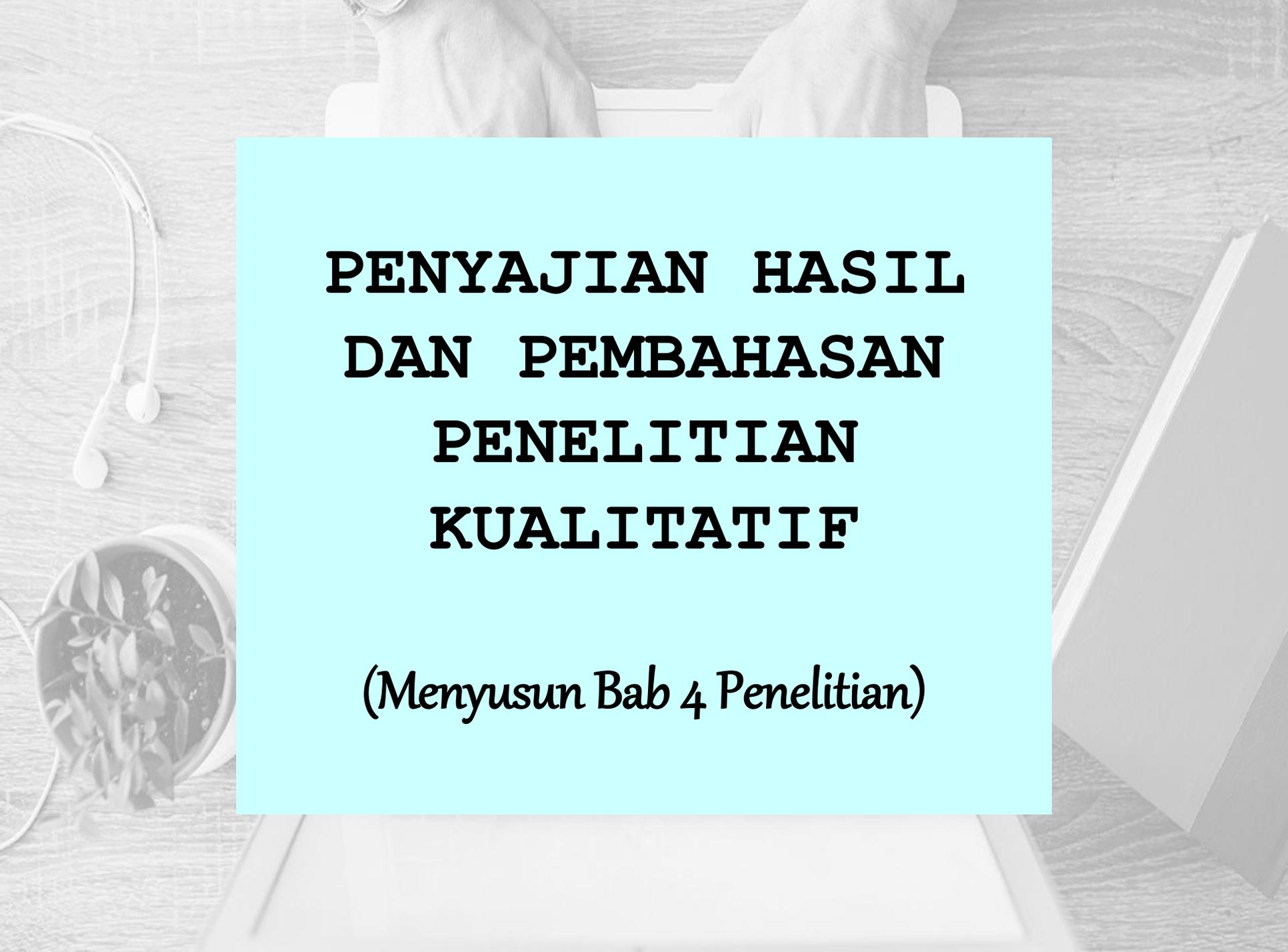
1. Untuk hipotesis 1 dan 2 menggunakan uji korelasi linier sederhana
2. Untuk hipotesis 3 menggunakan uji- F

B. Uji Prasyarat

1. Normalitas
2. Linieritas
3. Multikolinieritas

MEMILIH STATISTIK YANG COCOK

DATA	MASALAH		
	DESKRIPTIF	KOMPARATIF	HUBUNGAN
DISKRIT/ NOMINAL	RATA-RATA MEDIAN MODUS PROSENTASE	CHI KUADRAT	CHI KUADRAT
ORDINAL	IDEM	CHI KUADRAT	RANK SPEARMAN
INTERVAL/ RASIO	IDEM	Uji t ; Uji z ANAVA	PERSON PRODUCT MOMENT REGRESI/KOREL ASI



**PENYAJIAN HASIL
DAN PEMBAHASAN
PENELITIAN
KUALITATIF**

(Menyusun Bab 4 Penelitian)

DUA HAL PENTING YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM PENYAJIAN DATA

JUJUR

Data harus sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Upayakan interpretasi peneliti disesuaikan dengan interpretasi informan

LENGKAP

Peneliti wajib menyajikan data secara keseluruhan. Disini, peneliti wajib menggunakan critical thinking untuk mempertanyakan setiap data terus menerus hingga datanya lengkap.

KOMPONEN DALAM PENYAJIAN DATA

Teks Naratif

- Catatan lapangan dalam bentuk tulisan, biasanya merupakan hasil observasi dan transkrip wawancara informan

Bagan, Grafik, Matriks, Tabel

- Penggabungan informasi yang bentuk data bagan, tabel, grafik dan matriks

Gambar

- Bentuk visual yang memuat informasi dan makna tertentu yang mendukung data penelitian

HAL-HAL PENTING DALAM ANALISA DATA KUALITATIF

Mempresentasikan secara kronologis peristiwa yang diamati, mulai dari awal hingga akhir

Mempresentasikan peristiwa-peristiwa kunci, berdasarkan urutan kepentingan insiden tersebut

Mendeskripsikan setiap tempat, setting dan/atau lokasi yang berbeda-beda

Memfokuskan analisis pada individu-individu atau kelompok-kelompok yang menjadi unit analisis primer

Mengorganisasi data dengan menjelaskan proses-proses yang terjadi

Memfokuskan pengamatan pada isu-isu kunci (konsep utama penelitian), yang diperkirakan akan sejalan dengan upaya menjawab pertanyaan penelitian

Proses Analisis dapat Melibatkan Konsep-Konsep, sebagai berikut :

Indigenous Concepts

- Konsep yang muncul dari jawaban atau kata-kata dari responden sendiri

Sensitizing Concepts

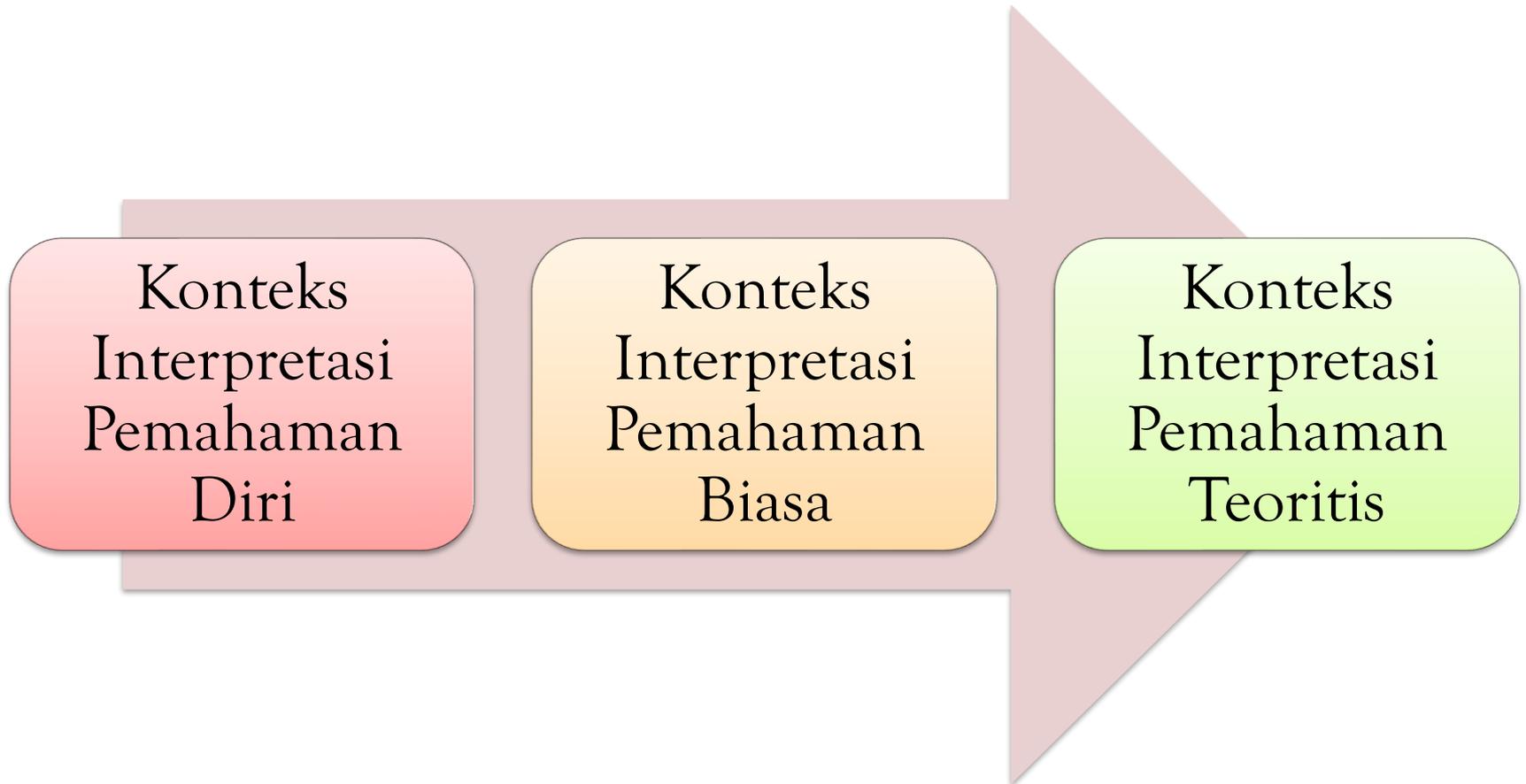
- Konsep yang dipilih atau dikembangkan peneliti untuk menjelaskan fenomena yang dianalisis

TAHAPAN INTERPRETASI

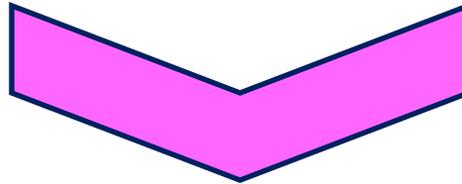
Interpretasi adalah upaya untuk memahami data secara lebih ekstensif sekaligus mendalam

Pada tahapan ini, peneliti berupaya mengembangkan pemahaman dan hubungan hubungan tertentu melampaui data mentah dan transkrip wawancara informan

TAHAPAN DALAM INTERPRETASI

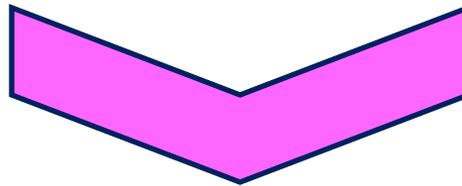


Konteks Interpretasi Pemahaman Diri



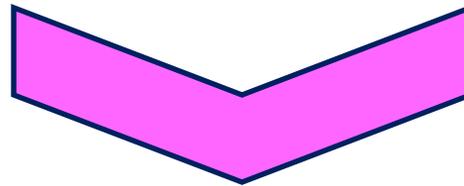
Interpretasi tidak dilihat dari sudut pandang peneliti, melainkan dikembalikan pada pemahaman diri subjek penelitian, dilihat dari sudut pandang dan pengertian subjek penelitian tersebut.

Konteks Interpretasi Pemahaman Biasa yang Kritis



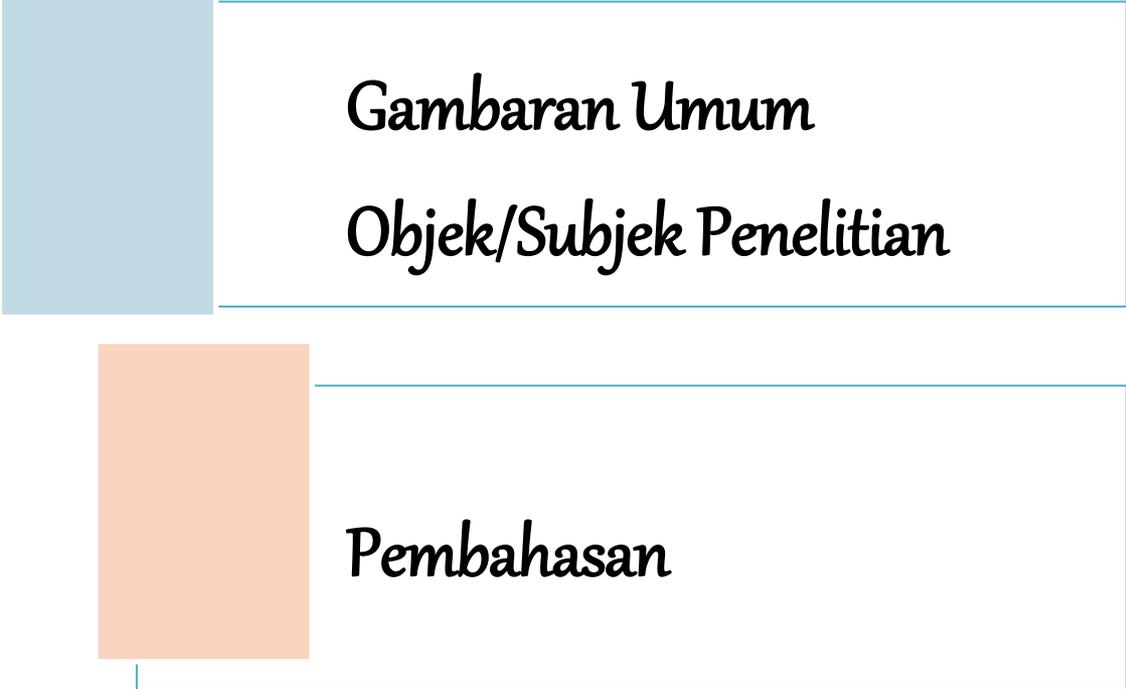
Peneliti beranjak lebih jauh dari pemahaman diri subjek penelitiannya. Peneliti mungkin akan menggunakan kerangka pemahaman subjek, bersifat kritis terhadap apa yang dikatakan subjek, baik dengan memfokuskan pada “isi” pernyataan maupun pada ‘subjek’ yang membuat pernyataan

Konteks Interpretasi Pemahaman Teoritis



Konteks yang paling konseptual. Disini, kerangka teoritis pada bab 11 digunakan untuk memahami pernyataan-pernyataan yang ada. Pada tahapan ini konsep dan teori yang ada dikaitkan dengan hasil data penelitian

BAB IV PENELITIAN

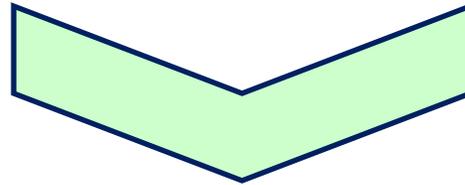


Gambaran Umum

Objek/Subjek Penelitian

Pembahasan

Gambaran Umum Objek/Subjek Penelitian



Berisi pemaparan mengenai garis besar dan hasil observasi penelitian terhadap objek atau subjek penelitian

1. Mulailah dengan fokus utama rumusan masalah penelitian

Fokuskan pada rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah menjadi batasan penjabaran analisa yang terdapat dalam subbab pembahasan penelitian

Contoh : Jika dalam pertanyaan penelitian :
“Bagaimana pembelajaran berbasis STEM di Sekolah Menengah Pertama dalam meningkatkan kemampuan sains?”

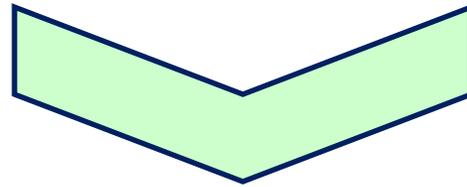
Maka fokus utama dalam penelitian adalah pembelajaran berbasis STEM

2. Jabarkan Setiap Konsep Utama Penelitian

Setelah memfokuskan pada konsep-konsep utama, maka jabarkan setiap komponen dalam konsep utama tersebut, antara lain :

Perencanaan Komunikasi Pemasaran terdiri dari Situation Analysis, Penentuan Objektif Sekolah (lembaga pendidikan), Penentuan strategi dan metode, Pelaksanaan dan pengontrolan (Controlling). Setiap tahapan tersebut tersusun secara berurut dalam pembahasan

Pembahasan



Peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang sudah didapatkan, melihat keterkaitan data yang didapatkan dengan teori/konsep yang sudah diutarakan dalam bab 11.

Komponen Terpenting Dalam Penjabaran Subbab Pembahasan Penelitian

Mengaitkan jawaban informan 1, informan 2, informan 3

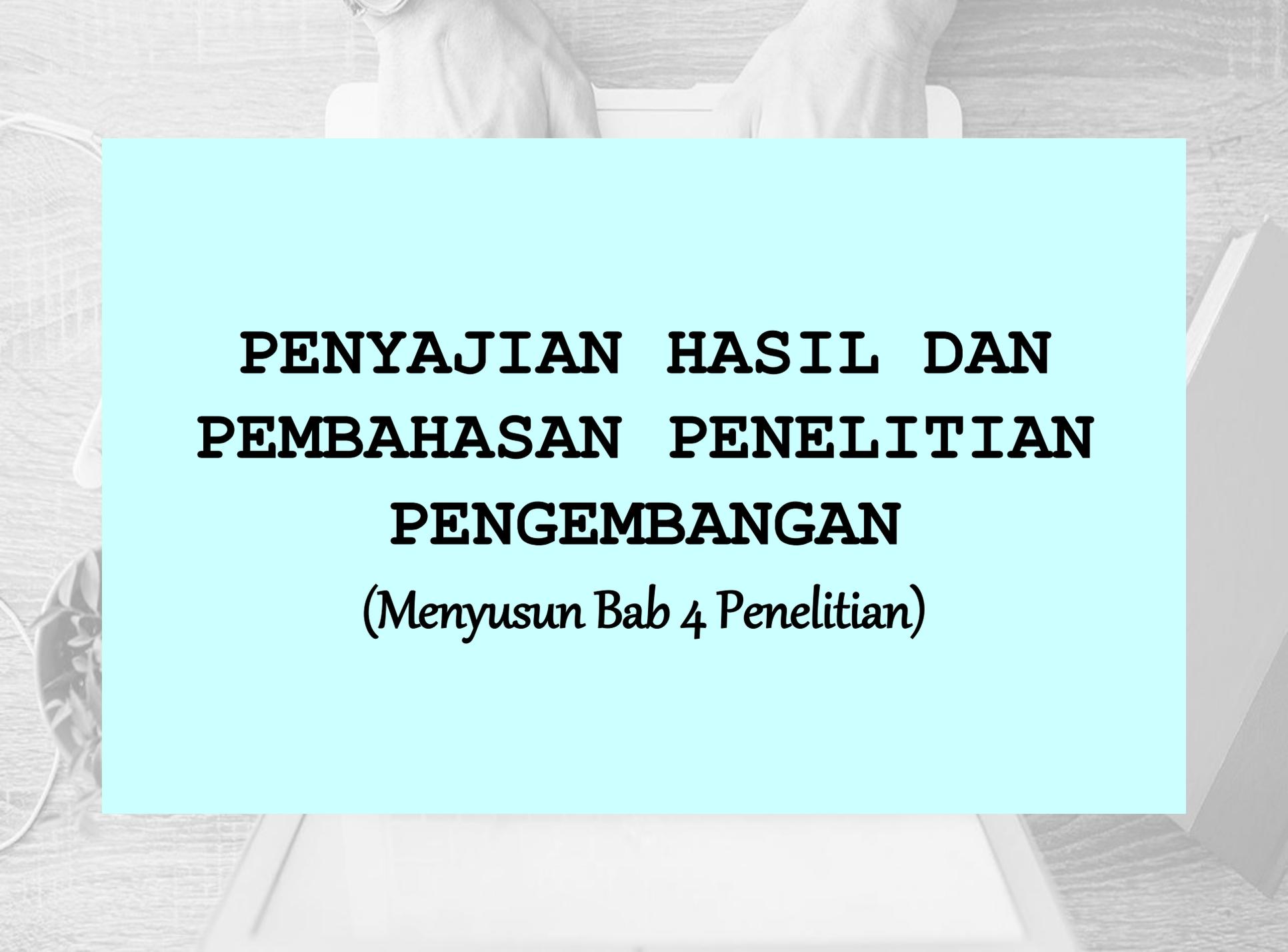
Mengaitkan antara hasil penyajian data dari jawaban informan dengan konsep serta teori dalam bab 2 penelitian

Temukan benang merah antara seluruh jawaban informan.

PEMBAHASAN

Pembahasan merupakan penjabaran penyajian data, analisa data yang memfokuskan pada konsep-konsep utama yang dipertanyakan dalam rumusan masalah penelitian dan relevansinya dengan teori yang digunakan

Pembahasan sangat menentukan keberhasilan peneliti dalam menemukan suatu temuan penelitian.



**PENYAJIAN HASIL DAN
PEMBAHASAN PENELITIAN
PENGEMBANGAN**
(Menyusun Bab 4 Penelitian)

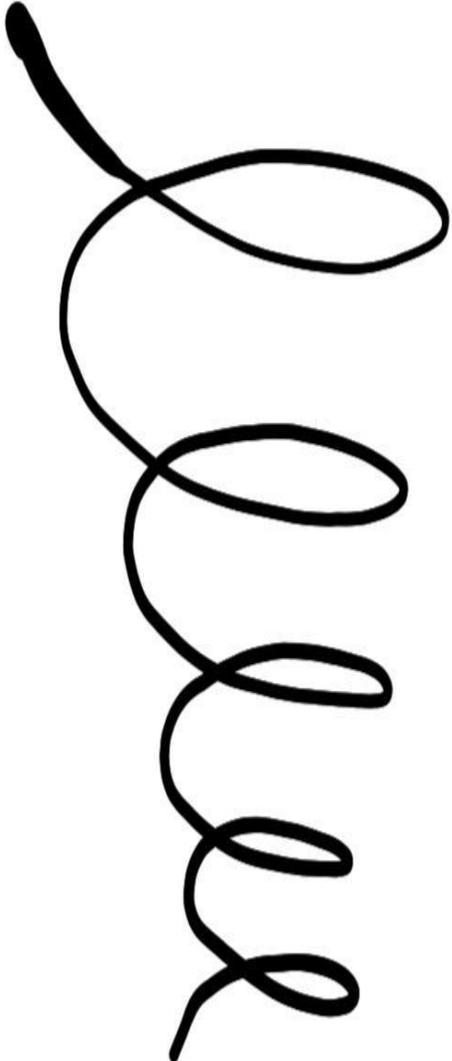
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN PENGEMBANGAN

- Fokus pada prosedur pengembangan yang telah dilakukan
- Fokus pada kelayakan, dampak, dan manfaat produk bagi pengguna
- Penyajian hasil penelitian dimulai dari tahap analisis, tahap desain, validasi, ujicoba sampai pada tahap evaluasi

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN PENGEMBANGAN

Peneliti harus membedakan dengan baik antara temuan empiris, pendapat ahli atau praktisi, dan sintesis dalam melakukan tindakan perbaikan atau penyempurnaan suatu model atau produk

TAHAPAN PENGOLAHAN DATA KUALITATIF PENELITIAN PENGEMBANGAN



Mengelola dan mengorganisir data

Membaca dan mencatat substansi koreksi /
revisi

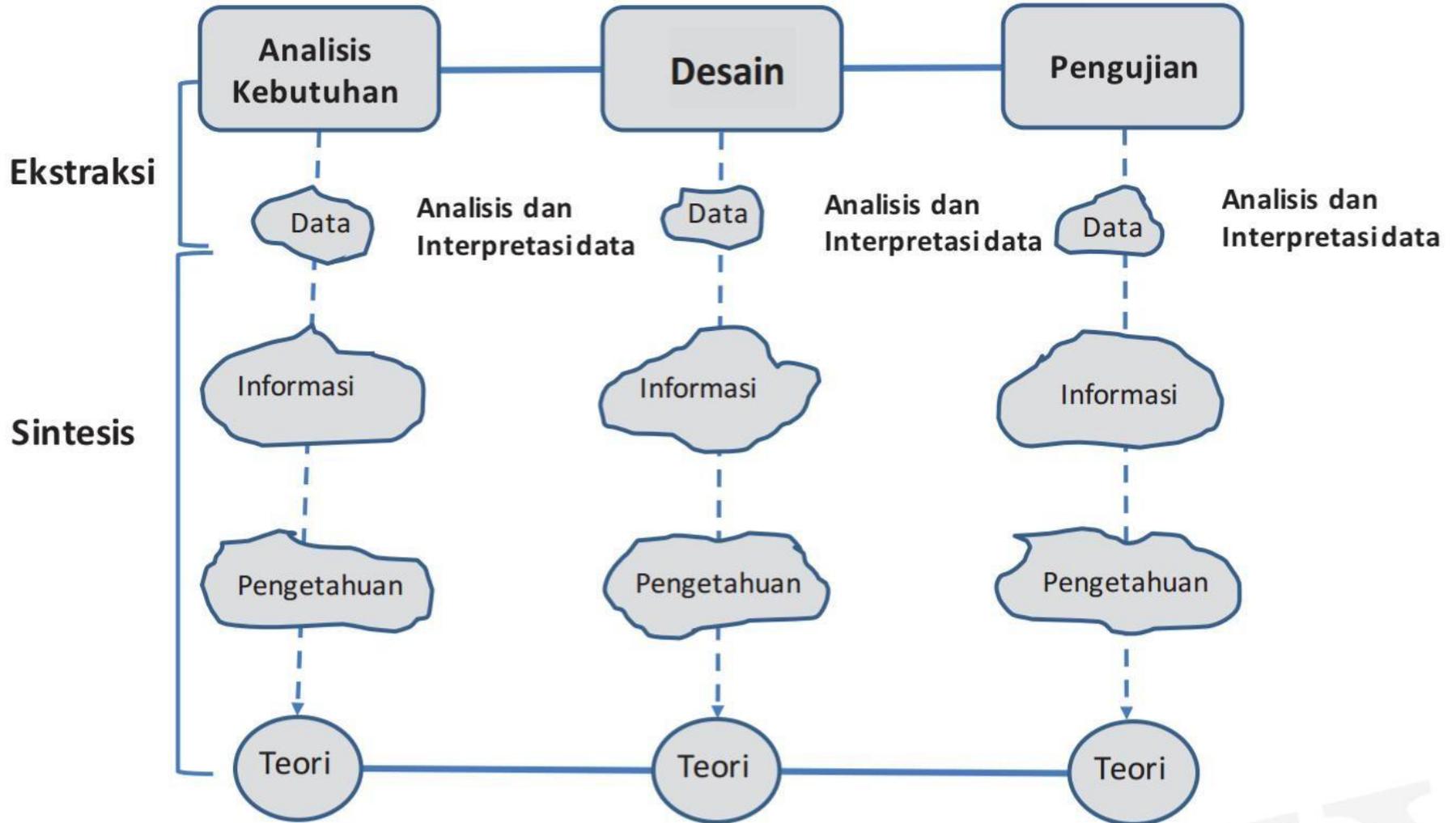
Mendeskripsikan substansi koreksi
/revisi Mendiskusikan tindakan revisi

Menformulasikan tindakan konkret dalam
merevisi

Tindakan Revisi

PEMBAHASAN

TAHAPAN SINTESIS TEORI



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Menyajikan secara singkat dan jelas jawaban dan setiap rumusan masalah yang telah ditetapkan padaa bagian pendahuluan
2. Tidak perlu mengulang secara detail
3. Penyajian hal yang substantif dari setiap rumusan masalah

Lanjutan

SARAN

1. Menyampaikan saran yang berhubungan dengan hal-hal yang sebaiknya dilakukan oleh penelitian berikutnya jika menyerupai penelitian tersebut
2. Berisi harapan berupa keinginan peneliti terhadap pencapaian yang diinginkan
3. Rekomendasi yang berhubungan dengan metode penelitian yang akan digunakan. Rekomendasi juga berguna agar pengembangan penelitian atau ilmu pengetahuan selanjutnya menjadi lebih baik.

Terima Kasih

Any questions?